

**PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK PADA PT
ABRO PRIMA MAKMUR**

TUGAS AKHIR



DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

**PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK PADA PT ABRO
PRIMA MAKMUR**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh:

MUTIARA ANGGRAINI ARTA

1910931043

Pembimbing:

Henmaid, Ph.D



DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Pada PT Abro Prima Makmur”. Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Henmaidi, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
2. Ibu Reinny Patrisina, Ph.D dan Bapak Dr. Ahmad Syafruddin Indrapriyatna, M.T selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk tugas akhir ini.
3. Bapak Saiful Rahman selaku Direktur Produksi dan seluruh pihak PT Abro Prima Makmur yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian di PT Abro Prima Makmur.
4. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
5. Teman-teman yang memberikan bantuan dan dukungan selama menyelesaikan tugas akhir ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan.

Padang, Agustus 2023

Penulis

ABSTRAK

Industri makanan dan minuman memiliki kontribusi penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Salah satu industri yang termasuk di dalamnya adalah industri bumbu masak dan penyedap makanan. PT Abro Prima Makmur merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi bumbu masak kemasan. Persaingan industri yang semakin ketat menuntut perusahaan harus dapat menghasilkan produk yang dapat bersaing dengan yang lainnya. Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan memiliki manajemen rantai pasokan yang unggul. Kualitas bahan baku menjadi hal yang penting diperhatikan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Kendala yang dihadapi oleh perusahaan adalah bahan baku yang dikirim oleh supplier memiliki kualitas yang kurang baik. Selain itu terjadi keterlambatan pemenuhan bahan penolong dari kardus kemasan yang digunakan dalam pengemasan produk. Permasalahan tersebut dapat mengganggu jalannya proses produksi. Oleh sebab itu, pengukuran kinerja rantai pasok perlu dilakukan pada PT Abro Prima Makmur dan memberikan usulan perbaikan untuk peningkatan kinerja rantai pasok kedepannya.

Pengukuran kinerja rantai pasok dilakukan dengan mengidentifikasi KPI menggunakan metode Supply Chain Operations Reference (SCOR), pembobotan KPI dengan Analytical Hierarchy Process (AHP), melakukan proses scoring system dengan Objective Matrix (OMAX) dan pengelompokkan indikator dengan Traffic Light System.

Hasil dari penelitian menunjukkan nilai keseluruhan kinerja rantai pasok PT Abro Prima Makmur adalah 6,885 dengan 19 KPI yang digunakan dalam pengukuran kinerja rantai pasok. Nilai tersebut berdasarkan traffic light system termasuk kepada kategori kuning yang berarti kinerja rantai pasok berada pada kategori yang cukup baik dan perlu adanya peningkatan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kinerja oleh PT Abro Prima Makmur, supplier, dan perusahaan ekspedisi yang terlibat di dalamnya. Usulan perbaikan diberikan kepada 6 KPI yaitu kesesuaian unit produksi terhadap perencanaan produksi, ketepatan waktu pemenuhan bahan penolong, lead time pemesanan bahan baku, persentase defect produk jadi, tingkat kerusakan alat produksi, dan persentase kecacatan bahan baku.

Kata Kunci: AHP, OMAX, Pengukuran Kinerja, Rantai Pasok, SCOR

ABSTRACT

The food and beverage industry has an important contribution to Indonesia's economic development. One of the industries included in it is the cooking seasoning and food flavoring industry. PT Abro Prima Makmur is a company that produces packaged seasonings. Increasingly stringent industrial competition requires companies to be able to produce products that can compete with others. One of the things companies can do is to have superior supply chain management. The quality of raw materials is an important thing to note in order to produce a quality product. The obstacle faced by the company is that the raw materials sent by suppliers are of poor quality. In addition, there was a delay in the fulfillment of supporting materials from cardboard packaging used in product packaging. These problems can disrupt the course of the production process. Therefore, it is necessary to measure supply chain performance at PT Abro Prima Makmur and provide recommendations for improvements to improve supply chain performance in the future.

Measurement of supply chain performance is carried out by identifying KPI using the Supply Chain Operations Reference (SCOR) method, weighting KPI with the Analytical Hierarchy Process (AHP), carrying out a scoring system process with the Objective Matrix (OMAX) and grouping indicators with the Traffic Light System.

The results of the research show that the overall value of PT Abro Prima Makmur's supply chain performance is 6.885 with 19 KPIs used in measuring supply chain performance. This value is based on the traffic light system, which is included in the accounting category, which means that supply chain performance is in a fairly good category and needs improvement. Therefore, it is necessary to improve performance by PT Abro Prima Makmur, suppliers and expedition companies involved. Improvement suggestions are given to 6 KPIs, namely suitability of production units to production planning, timeliness of fulfillment of supporting materials, lead time for ordering raw materials, percentage of defects in finished products, level of damage to production equipment, and percentage of defects in raw materials.

Keywords: AHP, OMAX, Performance Measurement, SCOR, Supply Chain